

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan berupa observasional atau non-eksperimental dengan metode kualitatif. Penelitian disusun berdasarkan pengumpulan data secara retrospektif dengan menyalin dari rekam medik pasien. Penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk mendeskripsikan bagaimana pola penggunaan obat *ACE Inhibitor* pada pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) di RSI Aisyiyah Malang.

#### **4.2 Populasi dan Sampel**

##### **4.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini berupa pasien yang masuk rumah sakit yang terdiagnosa Penyakit Jantung Koroner (PJK) dan diberikannya terapi pengobatan di RSI Aisyiyah Malang periode Januari – Desember 2023

##### **4.2.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh pasien yang didiagnosis Penyakit Jantung Koroner (PJK) serta dilakukannya terapi pengobatan dengan *ACE Inhibitor* di RSI Aisyiyah Malang periode Januari – Desember 2023

##### **4.2.3 Kriteria Data Inklusi**

1. Pasien yang terdiagnosa Penyakit Jantung Koroner (PJK) yang diberikan terapi pengobatan *ACE Inhibitor* di RSI Aisyiyah Malang
2. Pasien yang memiliki data rekam medik lengkap periode Januari – Desember 2023.

##### **4.2.4 Kriteria Data Eksklusi**

Tidak ada

### 4.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup, data klinis, data laboratorium, lembar data, tabel induk rekam medik serta lembar pengumpul data.

### 4.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSI Aisyiyah Malang pada periode Mei – Juli 2024

### 4.5 Definisi Operasional

1. Pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) adalah seseorang yang terdiagnosa Penyakit Jantung Koroner (PJK).
2. Terapi *ACE Inhibitor* adalah terapi pengobatan yang diberikan kepada pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK).
3. Rekam Medik adalah dokumen yang berisi data pasien meliputi riwayat pasien, data pasien, data klinis, dan data laboratorium yang berkaitan dengan pengobatan pasien.
4. Obat yang digunakan dalam penelitian adalah *ACE Inhibitor* untuk terapi Penyakit Jantung Koroner (PJK).
5. Data Klinik adalah data yang didapatkan dari pasien yang mengacu dari pemeriksaan klinis pasien.
6. Data Laboratorium adalah data yang didapatkan dari pemeriksaan laboratorium dari pasien
7. Data Demografi adalah data pasien yang meliputi jenis kelamin, usia, berat badan, serta tinggi badan.
8. Interval adalah jarak waktu penggunaan obat pada pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) saat meminum obat yang sama.
9. Dosis obat adalah banyaknya suatu obat yang didapatkan atau diberikan kepada pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) untuk dikonsumsi
10. Frekuensi adalah jumlah obat yang diberikan dan seberapa sering obat tersebut diberikan kepada pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK).
11. Kombinasi obat adalah gabungan dua obat atau lebih yang dikonsumsi

#### 4.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan runtutan sebagai berikut:

1. Dilakukan identifikasi seluruh data pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Instalasi Rawat Inap RSI Aisyiyah Malang periode Januari – Desember 2023.
2. Pengolahan dan pengumpulan data dilakukan dengan cara menyalin data rekam medik ke dalam formulir pengumpulan data
3. Dilakukan rekapitulasi data yang didapatkan dari tabel berikut :
  - Data diagnostik, laboratorium, dan klinis
  - Data terapi pasien
  - Data demografi pasien: umur, jenis kelamin, berat badan, dan tinggi badan
  - Tabel induk penggunaan terapi obat *ACE Inhibitor* meliputi: jenis, dosis, rute, frekuensi, pemberian, serta lama penggunaan.
  - Riwayat penyakit pasien: faktor risiko, penyakit penyerta dan komplikasi dengan kondisi pasien.

#### 4.7 Analisis Data

Menganalisis data yang didapatkan dari rekam medik agar dapat mengetahui:

1. Identifikasi terkait *ACE Inhibitor* sebagai terapi pengobatan Penyakit Jantung Koroner (PJK) meliputi: jenis, dosis, rute, frekuensi, pemberian, serta lama penggunaan
2. Data yang berkaitan dengan subjek (data klinis dan laboratorium) dan pola penggunaan *ACE Inhibitor* yang akan ditampilkan dalam bentuk gambar, tabel, serta persentase.
3. Uji univariat untuk mendeskripsikan bagaimana karakteristik responden serta untuk mengetahui dan mengelompokkan data rekapitulasi pasien.

#### 4.8 *Ethical Clearance*

Klirens Etik (*ethical clearance*) adalah suatu instrumen untuk mengukur keberterimaan secara etik suatu rangkaian proses riset. Setiap kegiatan riset diwajibkan memiliki Surat Persetujuan Klirens Etik Riset dari Komisi Etik sebelum penelitian dimulai. Klirens Etik Riset merupakan acuan bagi periset dalam menjunjung tinggi nilai integritas, kejujuran, dan keadilan dalam melakukan penelitian. Pemahaman atas Klirens Etik Riset sangat diperlukan agar periset tidak menemui masalah dalam menjalankan riset dan mempublikasikan hasil risetnya. (BRIN, 2022)

Pada penelitian di RSI Aisyiyah Malang dibutuhkan klirens etik dari kampus peneliti. Peneliti mengajukan surat kepada KEPK UMM dan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan kemudian menunggu sekitar satu minggu untuk keluarnya hasil klirens etik kampus guna dapat meneliti dan menyelesaikan skripsi ini.

